

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya tentang Peran Taman Sholaya NKRI dalam mencegah radikalisme di masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa Taman Sholaya NKRI sebagai *Ideological State Apparatus* mencegh radikalisme melalui tiga hal, yakni : Kebudayaan, Intelektualisme, dan Krisis.

Secara kebudayaan Taman Sholaya yang merupakan Organisasi Masyarakat berbasis majelis, mengadakan kegiatan dalam tingkat pusat maupun cabang dengan memadukan Kultur kebudayaan lokal yang berakidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dalam kegiatan yang dilaksanakan mengikuti kalender hijriyah. Kegiatannya antara lain : pembacaan Manaqib Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani, Pembacaan Yasin dan Tahlil, Pembacaan Sholawat Hadrah, dan ceramah keagamaan.

Secara Intelektualisme, Taman Sholaya bekerjasama dengan kepolisian tanpa adanya MOU. Taman Sholaya sebagai organisasi masyarakat dan alat *Screening* oleh kepolisian dalam memantau kelompok maupun individu yang terindikasi terpapar radikalisme. Salah satunya adalah terungkapnya jaringan Radikalisme Jamaah Anshor Daulah di desa Tahta yang berhubungan dengan aksi teror di Gereja Surabaya dan Mako Brimob Surabaya. Berikutnya adalah Taman Sholaya berperan dalam pembentukan Da'i Polda Jatim di Surabaya, yang kemudian dalam tingkat Polres dan Polsek disebut dengan Da'i Kantibmas.

Berikutnya, peran Taman Sholaya secara krisis terbagi menjadi empat, yakni : Ideologis, Ekonomi, Intelektualisme dan Sosial. Secara ideologis Taman Sholaya berperan dalam mentransmisikan pesan Deradikalisasi melalui rangkaian ceramah dalam kegiatan rutinnnya. Peran secara Ekonomi dan Sosial, Taman Sholaya ketika masa pandemi Covid-19 melakukan kegiatan bakti sosial dan pembagian sembako, Penyuluhan dan Pengobatan gratis kepada masyarakat sekitar. Secara intelektualisme, Taman Sholaya

berperan sebagai *Screening* kepolisian dalam memantau kelompok maupun individu yang terindikasi terpapar radikalisme.

## **5.2. Saran**

Setelah Peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Peran Organisasi Masyarakat Taman Sholaya NKRI sebagai Mitra Polri dalam mencegah Radikalisme di Masyarakat, maka peneliti akan memberikan saran yang bisa digunakan oleh Taman Sholaya NKRI dan Kepolisian, yaitu sebagai berikut :

### **A. Saran Akademis.**

Peneliti mengharapkan agar memberi manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang hendak melakukan penelitian dengan tema serupa. Peneliti berharap agar tema pembahasan yang telah dipaparkan bisa menimbulkan rasa keingintahuan dalam mengadakan penilitan lanjut. Baik menggunakan metode Kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam, maupun dengan menggunakan metode Kuantitatif guna mendapat hasil yang lebih maksimal.

### **B. Saran Praktis**

#### **a. Taman Sholaya NKRI**

Sebagai Organisasi Masyarakat yang berbasis majelis keagamaan, diharapkan Taman Sholaya NKRI lebih berperan aktif dan lebih luas dalam mencegah radikalisme di masyarakat. Sehingga eksistensi dan peran Taman Sholaya NKRI lebih dikenal masyarakat luas, sehingga Deradikalisasi dapat terlaksana dengan lebih maksimal.

#### **b. Kepolisian.**

Kepolisian sebagai representasi pemerintah dalam bidang hukum, diharapkan lebih intens dalam bekerjasama dengan Organisasi Masyarakat, pembentukan tim dan partisipan masyarakat yang diperkuat dengan MOU, sehingga program Deradikalisasi lebih

maksimal. Diharapkan pula melalui program-program yang ada, masyarakat bisa lebih aktif dalam berpartisipasi terutama pada kalangan usia produktif sebagai *counter* menghadapi kelompok radikal.